



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



VCO making training: Improving coconut economics and village existence in Pananjung

Irma Dwi Saputri¹, Nadila Rifdatul Karimah², Tatang Permana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

irmadwisaputri01@gmail.com¹, nadilakarimah11@gmail.com², tatangpermana@upi.edu³

ABSTRACT

Coconut farming in Pananjung Village, Pangandaran, faces economic challenges due to the low market value of coconuts. To address this, the article proposes a training initiative for Virgin Coconut Oil (VCO) production, targeting PKK members. VCO, extracted at temperatures below 60°C, retains nutritional value and offers economic advantages. The training aims to empower women in the community to produce high-quality VCO efficiently. Through a descriptive research approach, the article discusses the economic potential of VCO, emphasizing its health benefits and market demand. The proposed training not only enhances VCO production skills but also contributes to the overall economic development of Pananjung Village by optimizing local resources. The successful implementation of the training is evident in the increased skills of the participants, the economic upliftment of coconut farmers, and the utilization of VCO as a valuable product. In conclusion, the training proves instrumental in improving the economic viability of coconut farming in Pananjung Village and contributes to the overall well-being and sustainability of the community.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 28 Aug 2023

Revised: 25 Dec 2023

Accepted: 30 Dec 2023

Available online: 28 Jan 2024

Publish: 21 Jun 2024

Keyword:

Coconut; community services;
VCO; virgin coconut oil

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Pertanian kelapa di Desa Pananjung, Pangandaran, menghadapi tantangan ekonomi akibat nilai pasar kelapa yang rendah. Untuk mengatasi hal ini, artikel ini mengusulkan inisiatif pelatihan produksi Virgin Coconut Oil (VCO), dengan target anggota PKK. VCO, diekstraksi pada suhu di bawah 60°C, mempertahankan nilai gizi dan menawarkan keuntungan ekonomi. Pelatihan bertujuan memberdayakan perempuan di komunitas untuk menghasilkan VCO berkualitas tinggi secara efisien. Melalui pendekatan penelitian deskriptif, artikel membahas potensi ekonomi VCO, menekankan manfaat kesehatannya dan permintaan pasar. Pelatihan yang diusulkan tidak hanya meningkatkan keterampilan produksi VCO tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi keseluruhan Desa Pananjung dengan mengoptimalkan sumber daya lokal. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan terlihat dari peningkatan keterampilan peserta, peningkatan ekonomi petani kelapa, dan pemanfaatan VCO sebagai produk bernilai. Secara keseluruhan, pelatihan terbukti menjadi instrumen penting dalam meningkatkan viabilitas ekonomi pertanian kelapa di Desa Pananjung serta berkontribusi pada kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas.

Kata Kunci: Buah kelapa; KKN tematik; VCO; virgin coconut oil

How to cite (APA 7)

Saputri, I. D., Karimah, N. R., & Permana, T. (2024). VCO making training: Improving coconut economics and village existence in Pananjung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 23-32.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright

2024, Irma Dwi Saputri, Nadila Rifdatul Karimah, Tatang Permana. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: irmadwisaputri01@gmail.com

INTRODUCTION

Buah kelapa merupakan komoditas yang terdapat di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran. Kuantitas dalam jumlah yang *masive* menjadikan buah kelapa sebagai potensi yang menjanjikan peluang yang baik bagi para petani. Namun sayangnya harga buah kelapa yang murah menjadikannya tidak terlalu memiliki nilai ekonomis yang lebih, sehingga diperlukan adanya sebuah inovasi pengolahan buah kelapa menjadi produk yang memiliki peluang pangsa pasar yang baru. Biasanya masyarakat hanya menjualnya butiran secara langsung kepada pengepul, ataupun diolah menjadi minyak galendo.

Demi meningkatkan pendapatan para petani kelapa di Desa Pananjung ini maka diperlukan pengelolaan kelapa yang lebih bernilai jual dengan tidak memakan banyak biaya operasional. Salah satu alternatif diversifikasi produk kelapa yang dapat diolah secara tradisional yaitu minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* (Zulfadli, 2018). Minyak kelapa virgin, atau yang dikenal sebagai *Virgin Coconut Oil (VCO)*, adalah hasil ekstraksi atau pengepresan kelapa pada suhu tidak melebihi 60°C. Proses ini menjadikan minyak kelapa yang dihasilkan memiliki warna yang jernih seperti air, serta mempertahankan kandungan nutrisi, aroma, dan rasa kelapa dengan optimal (Karouw *et al.*, 2019). Berbeda dengan minyak kelapa konvensional, VCO diproduksi tanpa penambahan bahan kimia atau melibatkan pemanasan tinggi. Dengan kata lain, VCO diperoleh melalui modifikasi proses pembuatan minyak kelapa, menghasilkan produk dengan kadar air dan asam lemak bebas yang rendah, memiliki warna yang jernih, aroma harum, serta daya simpan yang lama, mencapai lebih dari 12 bulan (Widiyanti, 2015).

VCO menunjukkan nilai ekonomi yang superior dibandingkan dengan jenis minyak kelapa lainnya. Umumnya, VCO digunakan sebagai bahan baku dalam industri kosmetik dan dapat dikonsumsi langsung sebagai sumber gizi dengan kalori tinggi. Dalam konteks komersial, Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menetapkan standar mutu untuk VCO, yang diatur dalam SNI 7381-2008. Standar ini memberikan panduan untuk memastikan kualitas dan keamanan VCO, memastikan bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan tertentu untuk tujuan konsumsi dan pemanfaatan komersial. Tidak hanya memiliki perbedaan dalam warna dan rasa, VCO juga memiliki asam lemak yang tidak mengalami hidrogenasi, berbeda dengan minyak kelapa biasa. Khasiat VCO terletak pada tingginya kandungan asam lemak jenuh, yang memberikan perlindungan terhadap oksidasi oleh radikal bebas. VCO mengandung asam lemak jenuh dengan rantai pendek dan menengah (Septiani & Nursa'adah, 2019). Molekul-molekul asam lemak ini memiliki ukuran yang relatif kecil, memungkinkan pencernaan dan penyerapan yang efisien oleh usus. Hasilnya, asam lemak tersebut dapat langsung digunakan oleh tubuh untuk memproduksi energi. Selain itu, adanya asam laurat dalam VCO memiliki kemampuan untuk melarutkan membran virus yang terdiri dari lipid, sehingga dapat mengganggu kekebalan virus dan membuatnya tidak aktif (diakses melalui: <https://ugm.ac.id/id/berita/21009-vco-sebagai-terapi-adjuvan-covid-19/> pada 20 April 2023). VCO diproduksi tanpa memerlukan biaya tinggi karena bahan bakunya mudah diperoleh dengan harga terjangkau dan melalui proses pengolahan yang sederhana. VCO mengandung sekitar 92% asam lemak jenuh dengan rantai sedang, pendek, dan tinggi. Keberadaan asam lemak ini memberikan manfaat signifikan dalam proses penyembuhan, termasuk peningkatan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit. Dengan demikian, VCO menjadi pilihan yang ekonomis dan efektif untuk mendukung kesehatan dan proses penyembuhan tubuh manusia (Olga *et al.*, 2017).

VCO telah menjadi produk diversifikasi kelapa yang menjanjikan, ditandai dengan permintaan pasar global yang terus meningkat. Harga jual VCO tergolong baik di pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan nilai mencapai Rp55.000 per botol berukuran 250 ml (Retno *et al.*, 2016). Keunggulan VCO terletak pada kemampuannya untuk diproduksi secara rumahan, baik pada tingkat skala mikro oleh desa maupun pada tingkat skala makro oleh perusahaan. Dengan demikian, VCO memberikan peluang

ekonomi yang luas, memungkinkan partisipasi dari berbagai tingkatan masyarakat dan industri. Keberhasilan VCO sebagai produk diversifikasi kelapa juga mencerminkan daya adaptasi industri kelapa terhadap perubahan permintaan pasar global yang terus berkembang. Melihat jumlah permintaan VCO dunia yang semakin meningkat, sangat memungkinkan VCO untuk dikembangkan, mengingat cara pembuatannya yang tidak memerlukan alat-alat yang canggih dan rumit (Rahman *et al.*, 2016). Desa Pananjung dengan penghasil kelapa yang tinggi, sehingga kebutuhan bahan baku akan mudah diperoleh.

Melihat potensi ini, penulis berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan VCO di Desa Pananjung, dengan tujuan mendorong produksi dan penggunaan VCO di kalangan masyarakat skala kecil, seperti rumah tangga. Pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendorong produksi VCO tersebut (Sabariyah *et al.*, 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan efisien dalam pembuatan minyak kelapa, sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik. Fokus pelatihan diarahkan kepada para ibu rumah tangga, dengan harapan mereka dapat meningkatkan kualitas produk minyak kelapa yang digunakan sehari-hari dan pada gilirannya, meningkatkan kesehatan keluarga. Pelatihan ini ditujukan untuk ibu-ibu PKK di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan tentang manfaat tanaman kelapa, memperkenalkan serta melatih cara pembuatan VCO dengan metode basah, dan menyampaikan informasi mengenai manfaat VCO, khususnya dalam konteks kesehatan. Harapannya, pelatihan ini akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan potensi kelapa untuk menghasilkan produk bernilai tinggi, memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Literature Review

Pembuatan VCO telah menjadi fokus perhatian dalam pengembangan ekonomi berbasis kelapa. Desa Pananjung, sebagai representasi dari potensi desa, memperlihatkan keberagaman dalam pemanfaatan kelapa, dengan peluang pengembangan VCO sebagai salah satu alternatif. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa VCO memiliki potensi ekonomis yang tinggi dan memberikan manfaat kesehatan yang signifikan (Amit *et al.*, 2023; Marina *et al.*, 2013; Nevin & Rajamohan, 2010). Selain itu otentikasi VCO juga penting dilakukan untuk kepentingan konsumen (Cariappa *et al.*, 2023). Dalam konteks ini, pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Pananjung menjadi strategi penting untuk memaksimalkan pemanfaatan buah kelapa dan meningkatkan eksistensi desa secara keseluruhan.

Peningkatan Nilai Ekonomis Buah Kelapa melalui VCO

Pentingnya meningkatkan nilai ekonomis buah kelapa melalui produksi VCO telah menjadi perhatian utama dalam pengembangan ekonomi berbasis kelapa. Studi-studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fadillah (2022), menegaskan bahwa VCO memiliki potensi ekonomis yang tinggi dan memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Nilai tambah yang tinggi dari VCO dibandingkan dengan minyak kelapa biasa. Sejalan dengan yang ditunjukkan oleh penelitian Azizi *et al.* (2018), menunjukkan bahwa pengembangan VCO dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Pananjung.

Pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Pananjung menjadi kunci dalam mengoptimalkan nilai ekonomis buah kelapa melalui produksi VCO. Penelitian oleh Rindawati (2020) menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik-teknik pembuatan VCO dan meningkatkan

kualitas produk. Dengan melibatkan peran aktif Ibu-Ibu PKK dalam pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta kemandirian ekonomi di tingkat rumah tangga dan meningkatkan penghasilan keluarga.

Peran Pelatihan dalam Peningkatan Keterampilan dan Produksi VCO

Pelatihan menjadi elemen kunci dalam meningkatkan keterampilan produksi VCO di Desa Pananjung. Studi oleh [Saleh et al. \(2023\)](#) menyoroti bahwa pelatihan yang diselenggarakan dengan baik dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik-teknik pembuatan VCO dan secara signifikan meningkatkan kualitas produk. Pelibatan Ibu-Ibu PKK dalam pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pengolahan kelapa menjadi VCO, dari proses awal hingga produk jadi. Dengan peningkatan keterampilan ini, diharapkan produksi VCO di Desa Pananjung dapat meningkat secara berkelanjutan.

Pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan VCO, tetapi juga memasukkan pengetahuan tentang manfaat kesehatan dan pemasaran produk. Pengetahuan ini akan membantu Ibu-Ibu PKK tidak hanya dalam meningkatkan kualitas produk VCO tetapi juga dalam memasarkannya secara efektif ([Fadhilatunnur et al., 2022](#)). Dengan demikian, peran pelatihan bukan hanya pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada pengembangan pemahaman komprehensif terkait VCO

Peningkatan Eksistensi Desa Berbasis Potensi Desa

Pengembangan VCO di Desa Pananjung tidak hanya berkaitan dengan peningkatan nilai ekonomis tetapi juga menjadi bagian dari strategi yang lebih besar untuk meningkatkan eksistensi desa berbasis potensi desa secara keseluruhan ([Sujana et al., 2019](#)). Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan produk lokal dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan eksistensi desa.

Melalui pelatihan dan pengembangan industri VCO, Desa Pananjung dapat memanfaatkan potensi desa secara optimal, menciptakan lapangan kerja lokal, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan VCO dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan eksistensi desa berdasarkan potensi desa yang ada.

METHODS

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah berbentuk pelatihan dan penyuluhan dengan ceramah, demonstrasi dan diskusi agar peserta lebih mudah dalam memahami materi pelatihan ([Putri & Ali, 2021](#)). Dalam kegiatan Pelatihan pembuatan VCO, dijelaskan terkait dengan bahan, alat, dan prosedur pembuatan VCO dengan hasil yang diharapkan, yaitu minyak VCO yang murni dan bening. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai hubungan antara komponen-komponen tersebut dan hasil akhir yang diharapkan, yaitu VCO yang berkualitas tinggi ([Khatmizarullah et al., 2021](#)). Kegiatan Pelatihan pembuatan VCO merupakan bagian dari rangkaian Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Indonesia demi mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan Aula Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran pada tahun 2023 lalu.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pelatihan pembuatan VCO dengan cara pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK diawali dengan penyiapan alat dan bahan dan penjelasan mengenai prosedur dalam pembuatannya, sebagaimana yang disajikan pada **Tabel 1** dan **Tabel 2** mengenai langkah-langkah dalam pembuatan VCO dengan metode basah.

Tabel 1. Alat dan Bahan pembuatan VCO

Alat	Bahan
<ul style="list-style-type: none"> • Golok • Pisau pencukil • Baskom • Mesin pamarut kelapa • Saringan santan • Plastik ukuran 1 kg • Sendok kuah • Saringan halus • Kertas saring • Botol kemasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelapa tua 5 buah • 5 liter air

Sumber: [Sekewael et al., 2022](#)

Alat dan bahan yang tercantum merupakan dasar yang diperlukan dalam pembuatan VCO dengan metode basah. Alat dan bahan ini perlu dipersiapkan dalam proses pembuatan VCO untuk melanjutkan ke prosedur pembuatannya.

Tabel 2. Prosedur Pembuatan VCO

No	Tahapan dengan metode Basah	Langkah-langkah yang dilakukan
1	Pembuatan Santan	<ol style="list-style-type: none"> a. Serabut kelapa dikupas dengan parang sampai serabut tersebut terpisah dari daging buah kelapa yang masih terbungkus oleh tempurung kelapa. b. Tempurung kelapa dibelah kemudian daging buah kelapa yang masih melekat pada tempurung dicongkel menggunakan pisau pencukil. c. Daging buah kelapa dicuci bersih d. Daging buah kelapa diparut menggunakan mesin pamarut kelapa. e. Hasil parutan dicampurkan dengan air dengan perbandingan 1:1 artinya 1 buah kelapa dicampur dengan 1 liter air. f. Campuran air dan kelapa parut diremas sehingga menghasilkan santan. Tujuannya untuk mengeluarkan seluruh kandungan gizi, terutama minyak yang terdapat pada parutan buah kelapa. g. Santan disaring menggunakan alat saringan santan, tujuannya untuk memisahkan santan dengan ampas.
2	Penyaringan	Penyaringan menggunakan saringan halus
3	Pembuatan VCO	<ol style="list-style-type: none"> a. Santan kelapa dimasukkan ke dalam kantong plastik. Kantong plastik ditutup dengan diikat karet gelang, diamankan kurang lebih 1-2 jam. b. Selanjutnya terbentuk 2 lapisan. Bagian atas adalah santan kental dan bagian bawah adalah air. c. Plastik diangkat serta dilubangi sedikit salah satu sudut di bawahnya. Air dibiarkan terbuang melalui lubang tersebut. Segera ditutup lubangnya jika bagian air sudah habis. Dituang di bagian santan kentalnya ke dalam wadah plastik yang bersih tertutup. Didiamkan kurang lebih 24 jam untuk fermentasi.

No	Tahapan dengan metode Basah	Langkah-langkah yang dilakukan
		<ul style="list-style-type: none">d. Akan muncul gelembung di bagian permukaan dan minyak mulai akan terpisah.e. Terbentuk 3 lapisan. Lapisan paling atas adalah minyak, bagian bawah adalah blondo atau ampas santan dan air berada paling bawah. Minyak murni (VCO) terlihat warna bening (jernih) seperti air biasa. Berbeda dengan minyak kelapa setelah dimasak menimbulkan warna keruh.f. Disiapkan botol yang bersih, yang bagian atasnya diisi corong yang dilapiskan kain saringan/tissue. selanjutnya disendok minyak pelan dan dituang ke saringan.g. Dibiarkan minyak menetes demi tetes ke dalam botol.h. VCO siap digunakan

Sumber: [Sekewael et al., 2022](#)

Pembuatan VCO dengan metode basah dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu: 1) Pembuatan santan, 2) Pembuatan VCO, dan 3) Penyaringan. Ketiga tahapan ini perlu dilakukan sesuai tahapan yang tertulis agar VCO yang dihasilkan memiliki nilai produk yang bagus

Potensi Kelapa sebagai Sumber Penghasilan

Diversifikasi produk dari daging buah kelapa dapat memperluas alternatif pengolahan daging buah kelapa. Memperluas produk yang dihasilkan atau dengan menganekaragamkan jenis pemanfaatan produk dari daging kelapa, maka akan terdapat sejumlah alternatif sumber penerimaan pendapatan salah satunya adalah VCO ([Dimitha et al., 2023](#); [Ibrahim et al., 2019](#)). Di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, memiliki jumlah pohon kelapa yang banyak dan berpotensi dalam pertumbuhan dan perkembangan pohon kelapa.

Pengembangan Ekonomi Desa

Pengembangan ekonomi setiap desa sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaku usaha memiliki peran penting untuk meningkatkan roda perekonomian suatu desa. Diketahui bahwa Desa Pananjung merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Pangandaran memiliki potensi yang cukup signifikan dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat ([Rahmaini et al., 2023](#)).

Pembuatan VCO dari kelapa tua dapat menjadi alternatif pengolahan kelapa yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan kelapa tua yang seringkali dibuang, masyarakat dapat memanfaatkan potensi kelapa sebagai sumber penghasilan. Pelatihan pembuatan VCO dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara membuat VCO dari kelapa tua, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat ([Ekyastuti et al., 2023](#)).

Pelatihan Pembuatan VCO dapat Membantu Meningkatkan Eksistensi Desa

Pelatihan pembuatan VCO dapat membantu meningkatkan eksistensi desa di Pananjung melalui beberapa cara. Pertama, pelatihan ini dapat meningkatkan nilai ekonomi kelapa, yang merupakan sumber daya alam utama desa tersebut. Dengan memanfaatkan potensi kelapa untuk menghasilkan produk bernilai tambah seperti VCO, desa dapat memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya ([Rahmawati, 2023](#)).

Discussion

Sebelum kegiatan pelatihan berlangsung, tim telah melakukan serangkaian percobaan pendahuluan. Percobaan pendahuluan dilakukan guna mengetahui kondisi optimum metode basah untuk menghasilkan produk VCO. Hasilnya disajikan pada **Gambar 1**, **Gambar 2**, dan **Gambar 3**. Hasil tersebut kemudian dielaborasi ke dalam prosedur kerja pembuatan VCO (Sekewael *et al.*, 2022; Hidayati *et al.*, 2022). Untuk selanjutnya didemonstrasikan di depan masyarakat khususnya ibu-ibu kelompok PKK Desa Pananjung. Untuk 5 butir kelapa tua dibutuhkan 5 liter air, waktu pengocokan 10 menit, dan waktu pendiaman 7 jam.



Gambar 1. Proses trial and error

Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023



Gambar 2. Proses penyaringan

Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023



Gambar 3. Proses trial and error
Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia berlangsung pada hari Selasa, 15 Agustus 2023. Kegiatan dibuka oleh Master Ceremony (MC), lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan sambutan Kepala Desa Pananjung. Dalam sambutannya Pemerintahan Desa Pananjung sangat senang dan menerima dengan tangan terbuka kehadiran mahasiswa-mahasiswi KKN-Tematik UPI, beliau sangat bangga mahasiswa KKN dapat berbagi ilmu tata cara pengolahan kelapa agar bernilai jual lebih dengan adanya penyuluhan dan pelatihan pembuatan VCO yang merupakan program kerja utama KKN-Tematik UPI. Sebelum digelar demonstrasi dilakukan pemaparan terlebih dahulu dimulai dari pengenalan VCO hingga manfaat dan keuntungannya seperti misalnya dalam kehidupan sehari-hari (Pramitha & Wibawa, 2021), kesehatan (Kusuma & Putri, 2020), atau kosmetik (Fitria *et al.*, 2020) seperti yang diperlihatkan pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Kegiatan pematerian
Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023

Penyuluhan pembuatan VCO disajikan mengikuti step-step yang sama dengan langkah percobaan sebelumnya. Pemaparan menggunakan bantuan proyektor dan dikemas secara interaktif bersama

audience, peserta dapat mengajukan pertanyaan dan dijawab langsung oleh tim KKN-T UPI. Peserta yang aktif selama kegiatan akan mendapatkan suvenir VCO yang sudah jadi dan dikemas.



Gambar 5. Produk VCO sebagai suvenir
Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023



Gambar 6. Kegiatan pematerian
Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023



Gambar 7. Foto bersama kegiatan pematerian
Sumber: Dokumentasi KKN-T UPI Desa Pananjung, 2023

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan tajuk “Ngopi : Ngobrol Perihal Inspirasi” sebagai bentuk meningkatkan nilai ekonomis buah kelapa. Pembuatan VCO dengan metode basah ditutup oleh MC, dengan diiringi tepuk tangan yang meriah dari semua peserta yang hadir. Sebagai tanda bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang baik. Luaran yang dicapai dari kegiatan pelatihan dari tim KKN-T UPI kepada masyarakat di Desa Pananjung antara lain: masyarakat dapat mempelajari secara langsung metode pembuatan VCO dari santan kelapa dengan metode basah dan dapat membuat sendiri VCO tersebut.

CONCLUSION

Pelatihan pembuatan VCO dengan metode basah kepada Ibu-ibu PKK di Desa Pananjung sebagai upaya peningkatan nilai ekonomis buah kelapa untuk meningkatkan eksistensi desa membawa dampak signifikan dalam peningkatan keterampilan masyarakat khususnya dalam mengolah dan memanfaatkan kelapa sebagai komoditas yang tersedia di Desa Pananjung menjadi produk VCO dengan menggunakan teknologi yang sangat sederhana dan biaya produksi yang rendah, sehingga akan meningkatkan nilai ekonomis buah kelapa.

Dengan berfokus pada pemanfaatan kelapa yang selama ini kurang dihargai, pelatihan ini tidak hanya mengubah paradigma seputar nilai ekonomis buah kelapa tetapi juga membuka pintu bagi diversifikasi produk lokal. Kesimpulan ini menegaskan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dapat menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, meningkatkan ekonomi desa, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan pertanian kelapa di Desa Pananjung.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

Terimakasih kepada Desa Pananjung atas penerimaan yang hangat, pengalaman yang berkesan dan antusiasme yang luarbiasa, serta team KKN-Tematik Universitas Pendidikan Indonesia atas dedikasinya demi menyukseskan seluruh rangkaian KKN khususnya kegiatan ini sebagai puncak dan penutup seluruh rangkaian pengabdian demi mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.

REFERENCES

- Amit, A., Kumari, S., Jamwal, R., Suman, P., & Singh, D. K. (2023). Expeditious and accurate detection of palm oil adulteration in virgin coconut oil by utilizing ATR-FTIR spectroscopy along with chemometrics and regression models. *Food Chemistry Advances*, 3, 1-7.
- Azizi, J., Ismail, A., & Mohd Yazid, M. N. (2018). Virgin coconut oil: Emerging functional food oil. *Trends in Food Science & Technology*, 71, 246-257.
- Cariappa, M. B., Ramesh, S. V., Chikkanna, G. S., Venkatesh, J., Vishnuvardhana, Hebbbar, K. B., & Singh, A. K. (2023). Detection of oil adulteration in Virgin Coconut Oil (VCO) Utilizing chemometrics and principal component analysis. *Food Analytical Methods*, 16, 1-11.

- Dimitha, N., Fuady, V., Ariko, Y. N., & Maulidina, B. (2023). Pengolahan kelapa menjadi selai untuk meningkatkan ekonomi di Desa Ceurih Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 739-743.
- Ekyastuti, W., Astiani, D., Widiastuti, T., Roslinda, E., & Amalia, R. (2023). Pelatihan pembuatan virgin coconut oil untuk diversifikasi produk minyak kelapa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1015-1030.
- Fadhilatunnur, H., Faza, M. A. D., Anam, M. F., Vera, I., Desyani, N. A. F., Mufidha, A. I., ... & Ferawati, D. (2022). Pemberdayaan masyarakat Desa Rowokembu melalui pelatihan budikdamber dan kebun gizi sebagai alternatif pemenuhan bahan pangan. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 253-261.
- Fadlillah, S., Faisol, W., Herdiawanto, H., Gusman, Y., Muhaimin, R., Hidayat, R. A., ... & Komarudin, U. (2022). Evaluasi kegiatan MBKM program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa: PHP2D 2021 KORPS mahasiswa Hubungan Internasional FISIP Universitas Al Azhar Indonesia di Desa Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 55-61.
- Fitria, F., Kasmudin, K., & Junaini, J. (2022). Pelatihan pembuatan minyak Virgin Coconut Oil (VCO) di Kelurahan Belimbing Kota Bontang. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 2(2), 51-56.
- Hidayati, N., Hermansyah, H., Ferlinahayati, F., Rachmat, A., & Fatoni, A. (2022). Pembuatan dan penyuluhan virgin coconut oil di Desa Tanjung Seteko Indralaya dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2094-2103.
- Ibrahim, P. S., Azis, R., & Akolo, I. R. (2019). Pelatihan pembuatan VCO untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 197-200.
- Karouw, S., Santosa, B., & Maskromo, I. (2019). Teknologi pengolahan minyak kelapa dan hasil ikutannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 38(2), 86-95.
- Khatmizarullah, K., Savalas, L. R. T., & Anwar, Y. A. S. (2021). Isolasi enzim lipase dari endosperma kelapa sebagai bahan referensi petunjuk praktikum biokimia. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 294-300.
- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Asam lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 4(1), 93-107.
- Marina, A. M., Che Man, Y. B., Nazimah, S. A., & Amin, I. (2009). Chemical properties of virgin coconut oil. *Journal of the American Oil Chemists' Society*, 86(4), 301-307.
- Nevin, K. G., & Rajamohan, T. (2010). Beneficial effects of Virgin Coconut oil on lipid parameters and in vitro LDL oxidation. *Clinical Biochemistry*, 43(3), 320-323.
- Olga, Y., A.P. Sari, T. Aziz. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(2), 129-136.
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam kehidupan sehari-hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 2(1), 24-29.
- Putri, R. S., & Ali, A. (2021). Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Bulu Wattang sebagai tindakan preventif untuk menjaga kesehatan masyarakat. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 8-16.

- Rahmaini, R., Lubis, Y. W., Arlinda, L., Ramadhani, M. R., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). Usaha gula merah dari nira kelapa sawit sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di Desa Pegajahan. *Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 117-123.
- Palenewen, V. V., & Elly, F. H. (2016). Analisis kelayakan agroindustri virgin coconut oil (studi kasus Kelompok Tani Anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga Kota Bitung). *Agri-Sosioekonomi*, 12(3), 147-158.
- Rahmawati, R., Kurniasih, E., Indrawati, I., & Gunawan, G. (2023). implementasi mesin sentrifugasi kendali PID pembuatan VCO untuk meningkatkan produktivitas di IRT VCO-Cocok Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 7(1), 107-114.
- Retno, R. S., Pujiati., dan Utami, S., (2016). Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) secara fermentasi di Desa Belotan, Bendo, Magetan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1(1), 35-37.
- Rindawati, R. (2020). Studi perbandingan pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) sistem enzimatik dan pancingan terhadap karakteristik minyak kelapa murni yang dihasilkan. *Indonesian Journal of Laboratory*, 2(1), 25-32.
- Sabariyah, S., Spetriani, S., & Fathurahmi, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan virgin coconut oil bagi Anggota Kowunat Palu. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 30-36.
- Saleh, Y. R., Akhmad, Z., Damayanti, Y., & Pangestu, A. A. (2023). Pemberdayaan majelis taklim dalam pemanfaatan blondo di Kabupaten Gorontalo. *Perdikan: Journal of Community Engagement*, 5(2), 118-131.
- Sekewael, S. J., Siahaya, N., Tehubijuluw, H., Kapelle, I. B. D., Souhoka, F. A., & Lattuputty, L. (2022). Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan metode basah kepada ibu-ibu PKK negeri kilang sebagai upaya peningkatan nilai ekonomis buah kelapa. *Bakira: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 45-52.
- Septhiani, S., & Nursa'adah, F. P. (2019). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan metode pancingan dan pemanfaatannya untuk kesehatan. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 1-5.
- Sujana, I. M., Sudirman, I. G., & Wiguna, I. P. (2019). Pengembangan produk lokal berbasis potensi desa: Studi kasus di Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem, Bali. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(2), 87-98
- Widiyanti, R. A. (2015). Pemanfaatan kelapa menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai antibiotik kesehatan dalam upaya mendukung visi indonesia sehat 2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*, 1(1), 577-584.
- Zulfadli, T. (2018). Kajian sistem pengolahan minyak kelapa murni (virgin coconut oil) dengan metode pemanasan. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 2(1), 34-41.